

Perkenalkan Peluang Investasi Perdagangan Berjangka Komoditi, BPF Malang Gelar FTLC

Tanggal : Rabu , 07 April 2021
Media : adadimalang.com
Halaman : -
Wartawan : Redaksi
Muatan Berita : Positif
Narasumber : Stephanus Paulus Lumintang (*Direktur Utama JFX*), Sidharta Utama (*Kepala Bappebti*)
Rubrik : Umum
Topik : Perdagangan Berjangka



Dihadiri Wali Kota Malang, Dirut KBI, Dirut JFX hingga Kepala Bappebti RI.

ADADIMALANG – Mengetahui peluang yang ada pada investasi perdagangan berjangka komoditi (FTLC) BPF Malang bersama PT Trading Berjangka Indonesia (PBI) dan PT Bursa Berjangka Jakarta menggelar Futures Trading Learning Center (FTLC) untuk mahasiswa Universitas Brawijaya (UB).

Dalam kegiatan yang digelar di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Malang ini, dihadiri oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB) dan dihadiri pula oleh Wali Kota Malang Drs H. Sutisna, Kepala Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Dirut Ekstern Utama PBI, Drs. Sidharta Utama PT Bursa Berjangka Jakarta (Jakarta Futures Exchange) (JFX) Stephanus Paulus Lumintang dan Direktur Utama PT Trading Berjangka Indonesia (PBI) Stephanus Widiyadhi sebagai narasumber utama.

Direktur Utama JFX, Stephanus Paulus Lumintang menilai Universitas Brawijaya merupakan salah satu mitra strategis untuk menggelar program Futures Trading Learning Center (FTLC).

"Ini sebagai bentuk wujudnya kepada para mahasiswa maupun dosen sebagai mitra dalam dunia Perdagangan Berjangka Komoditi (PBI). Kita akan terus meningkatkan kegiatan untuk memberikan edukasi tentang dunia di Indonesia melalui kegiatan-kegiatan yang telah bekerjasama dengan FTLC, mengingat kegiatan ini berfokus pada edukasi. Semoga para peserta dapat lebih memahami untuk memahami dunia bisnis," ungkap Paulus.

Selain dapat memahami konsep berjangka, bentuk perdagangan berjangka komoditi diharapkan juga dapat menjadi pilihan kerja bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di Program Studi lainnya.



Martha Kusumawati RI, Prof. Indira Utama PBI, JFX, (dari Atas ke Bawah)

Sementara itu, Kepala Bappebti Republik Indonesia, Prof. Sidharta Utama (PBI), juga menyampaikan akan terus PTLC dari Bappebti untuk Pengawasan, Pengembangan dan Pendidikan.

"Kegiatan seperti ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran agar masyarakat perdagangan berjangka komoditi ini dapat dilakukan dengan wajar dimana para mahasiswa diberikan dan dapat lebih, maka industri perdagangan berjangka komoditi ini dapat terus tumbuh di waktu yang akan datang," ungkap Kepala Bappebti RI dalam sambutan.



Sementara itu, Wali Kota Malang Drs H. Sutisna menyampaikan dirinya mendukung penuh Program Futures Trading Learning Center (FTLC) yang diselenggarakan oleh BPF Malang.

"Kini kegiatan seperti ini kepada teman-teman BPF yang telah memberikan banyak pengetahuan baik itu keahliannya tentang di bidang yang lebih lanjut untuk bisa berjangka," ungkap Wali Kota Malang.

Wali Kota Sutisna juga menambahkan bahwa dia berharap pemerintah untuk dapat meningkatkan program investasi perdagangan berjangka komoditi, mengingat peluang tersebut sangat menguntungkan untuk diinvestasikan.

"Tapi ini sebenarnya berkaitan dengan kita akan semakin tinggi dan semakin tinggi berjangka ini akan dapat meningkatkan nilai-nilai ekonomi kita sehingga ke depan, kita akan bisa lebih memahami untuk dapat lebih memahami ke depan," ujar Sutisna.



Ini semua juga diharapkan oleh mahasiswa FTLC yang sedang mengikuti kegiatan ini yang menjadi program utama dari FTLC yang digelar oleh BPF Malang dan PBI. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan nilai-nilai ekonomi kita sehingga ke depan, kita akan bisa lebih memahami untuk dapat lebih memahami ke depan," ujar Sutisna.

"Tapi dengan mengikuti FTLC ini juga dapat meningkatkan nilai-nilai ekonomi kita sehingga ke depan, kita akan bisa lebih memahami untuk dapat lebih memahami ke depan," ujar Sutisna.

Ini semua juga diharapkan oleh mahasiswa FTLC yang sedang mengikuti kegiatan ini yang menjadi program utama dari FTLC yang digelar oleh BPF Malang dan PBI. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan nilai-nilai ekonomi kita sehingga ke depan, kita akan bisa lebih memahami untuk dapat lebih memahami ke depan," ujar Sutisna.

"Tapi dengan mengikuti FTLC ini juga dapat meningkatkan nilai-nilai ekonomi kita sehingga ke depan, kita akan bisa lebih memahami untuk dapat lebih memahami ke depan," ujar Sutisna.

Ini semua juga diharapkan oleh mahasiswa FTLC yang sedang mengikuti kegiatan ini yang menjadi program utama dari FTLC yang digelar oleh BPF Malang dan PBI. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan nilai-nilai ekonomi kita sehingga ke depan, kita akan bisa lebih memahami untuk dapat lebih memahami ke depan," ujar Sutisna.